

BENTUK DAN POLA PEMAKAIAN BAHASA ASING PADA NOVEL

NEGERI 5 MENARA DAN RANAH 3 WARNA:

KARYA AHMAD FUADI

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



SITI RUQOYYAH

A310080053

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2012

PENGESAHAN

**BENTUK DAN POLA PEMAKAIAN BAHASA ASING PADA NOVEL
NEGERI 5 MENARA DAN RANAH 3 WARNA:
KARYA AHMAD FUADI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**SITI RUQOYYAH
A 310080053**

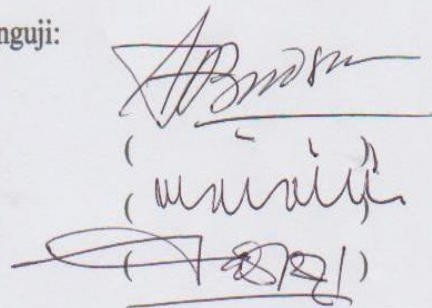
Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal:

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Drs. Agus Budi Wahyudi, M. Hum.
2. Prof. Dr. Harun Joko Prayitno.
3. Dra. Atiqa Sabardila, M. Hum.



Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,

Drs. Sofyan Anif, M. Si.
NIK 547

**BENTUK DAN POLA PEMAKAIAN BAHASA ASING PADA NOVEL
NEGERI 5 MENARA DAN RANAH 3 WARNA:
KARYA AHMAD FUADI**

SITI RUQOYYAH

A 310080053

ABSTRAK

Siti Ruqoyyah, A 310080053, Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012, 90 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan bentuk pemakaian bahasa asing pada novel *N5M* dan *R3W* dan (2) mendeskripsikan pola pemakaian bahasa asing pada novel *N5M* dan *R3W*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode padan referensial. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dasar simak dan teknik lanjutan catat. Teknik analisis data menggunakan teknik dasar Pilah Unsur Penentu (PUP) dan teknik lanjutan hubung banding menyamakan. Teknik penyajian hasil analisis data menggunakan metode informal. Hasil penelitian ini berupa bentuk pemakaian bahasa asing novel *N5M* dan *R3W* meliputi bahasa Arab, Inggris, dan Perancis. Wujud pemakaian bahasa Arab novel *N5M* dan *R3W* berupa kata, frasa, klausa, ungkapan, dan kalimat. Wujud pemakaian bahasa Inggris pada novel *N5M* dan *R3W* berupa kata, frasa, klausa, peribahasa, dan kalimat. Wujud pemakaian bahasa Perancis pada novel *N5M* dan *R3W* berupa kata, frasa, ungkapan, peribahasa, dan kallimat. Pola pemakaian bahasa asing dalam novel *N5M* dan *R3W* terdiri atas verba bahasa asing, mengubah verba aktif menjadi pasif, dan menyatakan kepemilikan. Pemakaian bahasa asing pada novel *N5M* dan *R3W* disebabkan oleh latar belakang penookohan, latar belakang tempat, dan latar belakang pengarang.

Kata kunci: *Bahasa Asing, Novel*

A. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia bahasa yang terbuka. Bahasa Indonesia mampu menerima unsur-unsur bahasa asing maupun bahasa daerah sehingga dapat memperkaya kosakata yang dimiliki dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya. Pertumbuhan dan perkembangan bahasa Indonesia dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kontak budaya antarbangsa, antardaerah, antarsuku, maupun faktor lain seperti agama, politik, dan teknologi. Perpindahan seorang atau kelompok kedalam kelompok lain juga

dapat menyebabkan adanya pergeseran bahasa yang dapat memperkaya kosakata, sehingga memunculkan bahasa baru.

Adanya kontak antarbahasa tersebut menyebabkan timbulnya pemakaian bahasa lain. Pemakaian bahasa lain yang terus-menerus dalam kelompok tertentu menyebabkan pembakuan bahasa tersebut. Pemakaian bahasa lain dapat ditemui dalam berbagai bidang, baik yang berasal dari bahasa daerah maupun dari bahasa asing. Bahasa asing misalnya, penggunaan kata *patient* dalam bahasa Inggris menjadi pasien dalam bahasa Indonesia, *moreel* dalam bahasa Belanda menjadi moril dalam bahasa Indonesia, kemudian *central* menjadi sentral dan sebagainya. Beberapa kata tersebut dulunya asing di telinga masyarakat Indonesia, namun karena kebiasaan pemakaian dalam kehidupan sehari-hari maka bahasa tersebut menjadi bahasa sehari-hari.

Penggunaan bahasa asing dapat dijumpai dalam bentuk komunikasi lisan maupun tulis. Bahasa asing dalam komunikasi lisan terjadi ketika seseorang sedang berkomunikasi dengan orang lain, misalnya pada saat bercakap-cakap, pidato, orasi, dan sebagainya. Bahasa asing dalam komunikasi dalam bentuk tulis dapat dijumpai misalnya dalam bentuk surat kabar, cerpen, maupun novel.

Penggunaan bahasa asing bentuk tulis dalam novel, kini menjadi semakin beraneka ragam. Saat ini banyak ditemui novel yang dalam penulisannya menggunakan percampuran bahasa. Demikian pula dalam hal penggunaan bahasa, ragam yang digunakan semakin bervariasi sesuai dengan gagasan kreatif penulisnya yang selaras dengan perkembangan jaman. Misalnya penggunaan bahasa yang bervariasi pada novel *Negeri 5 Menara* dan *Ranah 3 Warna*. Kedua novel tersebut banyak ditemui pemakaian bahasa asing. Selanjutnya penyebutan novel *Negeri 5 Menara* dan *Ranah 3 Warna* disingkat menjadi *N5M* dan *R3W*.

Novel *N5M* dan *R3W* ditemukan pemakaian bahasa asing diantaranya ditemukan dalam bahasa Arab; *uthlubul ilma walau bisshin*, *shabahal khair*, *qulil haqqa walau kaana murran*, *rahmatan lil alamin* dan

sebagainya. Bahasa Inggris misalnya; *welcome, injury time, thaks God it's Friday, public announcement, you are in a big trouble* dan sebagainya. Bahasa Perancis misalnya; *bien venue, idrib, felicitatio* dan sebagainya.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut pemakaian bahasa asing dalam bahasa Indonesia yang difokuskan pada novel *N5M* dan *R3W*. Penulis mengajukan penelitian yang berjudul “Bentuk dan Pola Pemakaian Bahasa Asing pada Novel *Negeri 5 Menara* dan *Ranah 3 Warna*: Karya Ahmad Fuadi”.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian bahasa secara sinkronis. Mahsun (2005: 86) mengungkapkan bahwa penelitian bahasa secara sinkronis adalah penelitian bahasa yang dilakukan dengan mengamati fenomena suatu bahasa pada satu kurun waktu tertentu, jadi bersifat deskriptif.

Mahsun (2005: 31-32) mengungkapkan bahwa dalam penelitian bahasa dapat dibagi menjadi tiga tahapan: (1) prapenelitian, (2) pelaksanaan penelitian, dan (3) penulisan laporan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian yang menganalisis bahasa asing yang terdapat pada novel *N5M* dan *R3W*. Objek penelitian ini adalah bentuk dan pola pemakaian bahasa asing yang terdapat pada novel *N5M* dan *R3W*. Subjek dalam penelitian ini yaitu novel *N5M* dan *R3W*

Pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik lanjutan, yaitu teknik catat. Metode simak adalah metode dengan menyimak suatu bahasa (Sudaryanto, 1993: 133). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan. Metode padan adalah metode analisis data yang alat penentunya berada di luar bahasa, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang tidak bersangkutan (Sudaryanto, 1993: 13). Metode padan yang digunakan yaitu metode padan referensial. Metode padan dalam penelitian ini diikuti teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik Pilah Unsur Penentu (PUP). Teknik pilah unsur

penentu digunakan untuk mengklasifikasikan kosakata, frasa, klausa, dan kalimat bahasa asing pada novel *N5M* dan *R3W*.

Teknik lanjutan metode padan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik hubung banding menyamakan, yaitu teknik hubung banding unsur penentu yang relevan dengan data yang ditentukan (Sudaryanto, 1993: 27). Metode penyajian hasil analisis dalam penelitian ini adalah metode informal. Metode informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa walaupun dengan terminologi yang sifatnya teknis (Sudaryanto, 1993: 145).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk Pemakaian Bahasa Asing Novel *N5M* dan *R3W*

Setelah data terkumpul dan dianalisa, penulis menemukan bentuk pemakaian bahasa asing pada novel *N5M* dan *R3W*. Bahasa asing yang terdapat pada novel *N5M* dan *R3W* antara lain; bahasa Arab, Inggris, dan Perancis. Bahasa asing pada novel *N5M* dan *R3W* berupa kata, frasa, dan kalimat.

a. Bahasa Arab pada Novel *N5M* dan *R3W*

Pemakaian bahasa Arab ditemukan pada novel *N5M* dan *R3W* berwujud kata, frasa, gabungan kata atau istilah, ungkapan, dan kalimat.

1) Bahasa Arab pada Novel *N5M* dan *R3W* Berwujud Kata

a) Kata Kerja (Verba)

Verba dasar merupakan verba yang berupa morfem bebas. Berikut merupakan petikan dari novel *N5M* dan *R3W* yang berbentuk verba dasar.

- (1) *Ijlisuu*, silakan pilih tempat duduk yang paling nyaman buat kalian. (*N5M* hlm 42)

Data (1) kata *Ijlisuu* berarti melakukan pekerjaan berupa duduk.

Verba yang telah mengalami perubahan berupa afiksasi, reduplikasi, atau berupa paduan leksem sebagai bentuk turunan. Berikut

merupakan petikan dari novel *N5M* dan *R3W* yang berbentuk verba turunan.

- (2) Lalu Teuku mendemonstrasikan kemampuannya memakai beraneka ***qiraah*** ‘membaca dengan nada’ yang sulit dengan napas yang panjang seperti kuda pacu. (*N5M* hlm 114)

Data (2) kata ***qiraah*** merupakan kata kerja turunan karena telah mengalami proses afiksasi yaitu awalan me- pada kata membaca.

b) Kata Benda (Nomina)

Sebuah satuan gramatika dikatakan berbentuk nomina apabila bewujud kata benda dan tidak mempunyai potensi untuk bergabung dengan partikel *tidak* dan mempunyai potensi didahului partikel *dari*.

Nomina bernyawa dapat disubstitusikan dengan *ia* atau *mereka*. Berikut petikan novel *N5M* dan *R3W* yang berbentuk nomina bernyawa.

- (3) Laki-laki ramping ini adalah ***Ustad*** ‘guru’ Salman, wali kelasku. (*N5M* hlm 41)

Data (3), kata ***ustad*** dapat digantikan dengan laki-laki ramping. Laki-laki ramping yang dimaksud yaitu Ustad Salman.

Nomina tak bernyawa tidak dapat disubstitusikan dengan *ia* atau *mereka*. Berikut petikan novel *N5M* dan *R3W*. Kata yang bercetak tebal merupakan wujud pemakaian bahasa Arab yang berupa kata nomina tak bernyawa.

- (4) “Tapi..tapi ***qalam*** ‘pena’ yang ada hanya untuk kaligrafi biasa. Saya ingin mencoba kaligrafi ***khoufi*** yang penuh garis-garis dan hiasan daun Tad” (*N5M* hlm 126)

Data (4) kata ***qalam*** dapat diganti dengan ini atau itu. ***Qalam*** dalam bahasa Indonesia berarti pena merupakan nomina tak bernyawa.

c) Kata Sifat (Ajektiva)

Ajektiva adalah kata yang ditandai oleh kemungkinan bergabung dengan partikel *tidak*, mendampingi nomina, didampingi partikel *lebih*, *sangat*, *agak*, dan dibentuk menjadi nomina dengan konfiks ke-an. Berikut kutipan novel *N5M* dan *R3W* yang dicetak tebal dan miring merupakan kata yang berbentuk kata sifat.

- (5) Ini dia Kiai kita, *almukarram* ‘yang mulia’ kiai Rais yang menjadi panutan kita dan semua orang selama di PM ini. (*N5M* hlm 49)

d) Berwujud Pronomina

Suatu kata dikatakan berkategori pronomina karena dapat menggantikan nomina. Berikut petikan novel *N5M* dan *R3W*. Kata yang bercetak tebal dan miring merupakan kata yang berbentuk pronomina.

Berdasarkan pengganti referennya, pada novel *N5M* dan *R3W* hanya ditemukan satu pronomina persona I, yaitu pada kutipan berikut. Kata yang dicetak tebal dan miring merupakan kata yang berbentuk pronomina persona I.

- (6) “dengarkan instruksi *ana* ‘saya’ baik-baik. Saya tidak akan mengulanginya lagi, hanya sekali”. (*N5M* hlm 75).

Berdasarkan pengganti referennya, pada novel *N5M* dan *R3W* ditemukan pronomina persona II, yaitu pada kutipan berikut. Kata yang dicetak tebal dan miring merupakan kata yang berbentuk pronomina persona II.

- (7) Mohon kesediaan *Antum* ‘anda’ untuk diwawancara untuk edisi bulan depan yang bertema menuntut ilmu ke Timur Tengah. (*N5M* hlm 251).

2) Bahasa Arab pada Novel *N5M* dan *R3W* Berwujud Frasa

Satuan gramatikal tidak terbatas pada satuan kata melainkan juga satuan lain di atasnya. Penentuan kelas frasa sama dengan penentuan kelas kata, yakni berdasarkan perilaku sintaksisnya.

1) Bahasa Arab pada Novel *N5M* dan *R3W* Berwujud Frasa Verba

Frasa verba merupakan gabungan lebih dari satu kata yang membentuk suatu makna melakukan pekerjaan. Bagian yang dicetak tebal dan miring dalam kutipan berikut merupakan hasil temuan yang berwujud frasa verba dalam novel *N5M* dan *R3W*.

- (8) Menara untuk mencoba *sahirul lail* ‘bekerja sampai larut malam’ bersama. (*N5M* hlm 196)

2) Bahasa Arab pada Novel *N5M* dan *R3W* Berwujud Frasa Nomina

Frasa nomina merupakan gabungan lebih dari satu kata yang membentuk suatu makna benda. Berikut kutipan novel *N5M* dan *R3W*. Yang dicetak tebal dan merupakan frasa yang berwujud nomina.

- (9) “***shabahal khair*** ‘pemilik menara’ ya akhi Burhan. Ini rombongan tamu pertama hari ini. Semua delapan orang.” Kata Ismail. (*N5M* hlm 29)

Data (9), frasa nomina ***shabahal khair*** dalam bahasa Arab berarti pemilik menara. Pemilik menara merupakan gabungan kata yang membentuk makna berwujud benda yaitu yang memiliki menara.

3) Bahasa Arab pada Novel *N5M* dan *R3W* Berwujud Frasa Ajektiva

Satuan gramatikal disebut frasa ajektiva, apabila berwujud gabungan lebih dari satu kata yang membentuk suatu makna sifat. Berikut temuan frasa ajektiva dalam novel *N5M* dan *R3W*.

- (10) Apakah ini ***akhlakul karimah*** ‘akhlak yang baik’ yang diajarkan agama? Hal ini aku tanyakan kepada Ustad Salman. (*N5M* hlm 78)

Data (10), frasa ***akhlakul karimah*** dalam bahasa Arab berarti akhlak yang baik. Akhlak yang baik merupakan gabungan kata yang membentuk makna sifat yaitu memiliki sifat dalam diri yang baik.

4) Bahasa Arab pada Novel *N5M* dan *R3W* Berwujud Frasa Pronomina

Satuan gramatika dikatakan berkategori frasa pronomina karena dapat menggantikan nomina. Berikut petikan novel *N5M* dan *R3W*. Bagian yang bercetak tebal dan miring merupakan frasa yang berbentuk pronomina.

- (11) “***ayyuha thalabah*** ‘para siswa semua’ penerima wesel hari ini harap segera datang ke bagian sekretariat.” (*N5M* hlm 71)

Frasa pronomina ***ayyuha thalabah*** dalam bahasa Arab berarti para siswa semua. Para siswa semua merupakan gabungan kata yang dapat menggantikan siswa Pondok Madani.

3) Bahasa Arab pada Novel *N5M* dan *R3W* Berwujud Klausa

Bagian yang dicetak tebal dan miring di bawah ini merupakan wujud pemakaian bahasa Arab yang berupa klausa.

- (12) “*Laa takhaf* ‘Jangan takut ‘ya akhi. Saya datang bukan karena pelanggaran. Hanya untuk meminta maaf atas tackling kemarin ,” katanya menyodorkan telapak tangan. (N5M hlm 284)

4) Bahasa Arab pada Novel N5M dan R3W Berwujud Ungkapan dan Pepatah

1) Ungkapan Pengharapan

Harapan dari pemimpin dan pengurus pondok ketika ujian datang yaitu agar siswa sukses dalam ujian dan lulus. Pondok madani tempat Alif belajar memang mengistimewakan waktu ujian. Hingga beberapa poster besar terpasang di berbagai tempat yang strategis. Hal tersebut dapat dilihat dari kutipan berikut.

- (13) Pagi itu, tepat dua minggu sebelum hari pertama ujian aku terbungong-bungong melihat suasana PM yang baru. *Ma'an Najah* ‘semoga sukses dalam ujian’ dalam bentuk poster dan selebaran kami temukan di dalam kelas, asrama, kantin, pohon, bahkan di lapangan basket. (N5M hlm 189)

2) Ungkapan Keyakinan

Ustad Salman, wali kelas Alif menyerukan kalimat yang berupa keyakinan kepada muridnya. Ustad Salman menyerukan kalimat tersebut dengan penuh semangat agar siswanya selalu bersungguh-sungguh. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

- (14) Setiap dia berteriak kami menyelak balik dengan kata yang sama man jadda *wajada*. ‘siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil’ (N5M hlm 41)

5) Bahasa Arab pada Novel N5M dan R3W Berwujud kalimat

Bagian yang dicetak tebal dan miring di bawah ini merupakan wujud pemakaian bahasa Arab yang berupa kalimat.

1) Kalimat Tanya

Kalimat tanya berupa kalimat yang isinya menanyakan sesuatu atau seseorang kepada pendengar atau pembaca. Kalimat yang dicetak tebal berikut merupakan kalimat tanya yang ditemukan dalam novel N5M dan R3W.

- (15) “*Maa hazaa?* ‘apa ini’ ?Tanpa ba- bi-bu, di hari pertama Ustad Salman langsung berteriak nyaring di depan kelas. (N5M hlm 110).
Data (15), *maa hazaa* dalam bahasa Arab berarti apa ini?

2) Kalimat Berita

Kalimat berita merupakan kalimat yang isinya memberitahukan sesuatu kepada pembaca dan pendengarnya. Kalimat yang dicetak tebal berikut merupakan temuan kalimat berita dalam novel *N5M* dan *R3W*.

(16) “*Aadi faqad. asthahi*” ‘ya biasa saja, sudah bisa sedikit-sedikit’
(*N5M* hlm 132)

b. Bahasa Inggris pada Novel *N5M* dan *R3W*

a. Bahasa Inggris pada Novel *N5M* dan *R3W* Berwujud kata

1) Bahasa Inggris pada Novel *N5M* dan *R3W* Kata Kerja (verba)

Satuan gramatikal dikatakan berkategori verba berdasarkan perilakunya. Sebuah kata dikategorikan verba dari perilakunya dalam frasa, yakni dalam hal kemungkinannya satuan itu didampingi partikel *tidak* dalam konstruksi dan tidak dapat didampingi satuan dari partikel *di*, *ke*, *dari*, atau *seperti*, *sangat*, *lebih* atau *agak*.

Verba dasar berupa morfem dasar bebas. Berikut kutipan dari novel *N5M* dan *R3W*. Kata yang dicetak tebal dan miring merupakan wujud peakaian bahasa Inggris berupa verba dasar.

(17) Dul lupa menekan tombol *record* ‘rekam’ di *tape*-nya sehingga wawancara dengan Gubernur Jawa Timur hilang. (*N5M* hlm 327)

Verba turunan merupakan verba yang telah mengalami afiksasi, reduplikasi, gabungan proses atau berupa paduan leksem. Berikut kutipan novel *N5M* dan *R3W*. Kata yang dicetak tebal dan miring merupakan wujud verba turunan.

(18) Baso terus memperlihatkan kehebatannya di semua mata pelajaran, kecuali mata pelajaran *reading* ‘membaca’. (*N5M* hlm 118)

2) Bahasa Inggris pada Novel *N5M* dan *R3W* Kata Benda (Nomina)

Sebuah satuan gramatika dikatakan berbentuk nomina apabila tidak mempunyai potensi untuk bergabung dengan partikel *tidak* dan mempunyai potensi didahului partikel *dari*.

Nomina konkret dapat disubstitusikan dengan *ia* atau *mereka*. Berikut petikan novel *N5M* dan *R3W*. Bagian yang dicetak tebal dan miring merupakan kata yang berbentuk nomina bernyawa.

(19) Kami adalah *survivor* ‘orang yang selamat’ dari seleksi alam bertahun-tahun merasa hidup militan di PM. (N5M hlm 290)

Nomina tak bernyawa tidak dapat disubstitusikan dengan ia atau mereka. Berikut merupakan kutipan novel N5M dan R3W. Kata yang dicetak tebal dan miring merupakan wujud nomina abstrak.

(20) Entah *chip* ‘keping’ apa yang kurang di kepalaku, begitu berhadapan dengan hapalan, otakku langsung *hang*. Bagiku menghapal *letterleaks* adalah cobaan pedih. (N5M hlm 116).

3) Bahasa Inggris pada Novel N5M dan R3W Kata Sifat (Ajektiva)

Satuan gramatikal termasuk kategori ajektiva apabila ditandai oleh kemungkinannya untuk bergabung dengan partikel *tidak*, mendampingi nomina, atau didampingi partikel seperti *lebih*, *sangat*, dan *agak*. Berikut kutipan novel N5M dan R3W. Kata yang dicetak tebal dan miring merupakan wujud ajektiva.

(21) Hari Jumat ini, Said mengajak kami Sahibul Menara ke Ponorogo. Untuk *refreshing* ‘penyegaran’, katanya. (N5M hlm 123)

b. Bahasa Inggris pada Novel N5M dan R3W Berwujud Frasa

Satuan gramatikal tidak terbatas pada satuan kata melainkan juga satuan lain di atasnya. Penentuan kelas frasa sama dengan penentuan kelas kata, yakni berdasarkan perilaku sintaksisnya.

1) Bahasa Inggris pada Novel N5M dan R3W Frasa Verba

Frasa verba merupakan gabungan lebih dari satu kata yang membentuk suatu makna melakukan pekerjaan. Bagian yang dicetak tebal dan miring dalam kutipan berikut merupakan hasil temuan pemakaian bahasa Inggris yang berwujud frasa verba dalam novel N5M dan R3W.

(22) Bel berdentang tepat jam 4 sore: *deadline* pengumpulan naskah. *I made it*. ‘aku membuatnya’ (N5M hlm 151)

2) Bahasa Inggris Novel N5M dan R3W Frasa Nomina

Satuan gramatikal dikatakan berwujud nomina bernyawa apabila frasa tersebut dapat menggantikan ia atau mereka. Berikut merupakan petikan novel N5M dan R3W yang berwujud frasa nomina konkret.

(23) Kami tidak sabar kembali ke PM antara lain karena penasaran ingin berprofesi sebagai bulis lail alis *night watchman* ‘peronda malam’. (N5M hlm 227)

Satuan gramatikal disebut nomina tak bernyawa apabila tidak dapat menggantikan ia atau mereka. Berikut merupakan kutipan novel *N5M* dan *R3W* yang berwujud nomina tak bernyawa.

- (24) Sebaliknya, dengan semangat Said memilih hampir semua cabang olahraga yang ada, mulai silat, sepak bola, dan terakhir ***body building***. ‘seni bela diri’ (*N5M* hlm 162)

3) Bahasa Inggris pada Novel *N5M* dan *R3W* Frasa Ajektiva

Satuan gramatikal disebut frasa ajektiva, apabila berwujud gabungan lebih dari satu kata yang membentuk suatu makna sifat. Berikut temuan frasa ajektiva dalam novel *N5M* dan *R3W*.

- (25) Alhasil, conditioning ini menghasilkan ***exam frenzy*** ‘ujian yang hiruk pikuk’. (*N5M* hlm 191)

c. Bahasa Inggris pada Novel *N5M* dan *R3W* Berwujud Klausa

Bagian yang dicetak tebal dan miring di bawah ini merupakan temuan pada novel *N5M* dan *R3W* yang berwujud Inggris yang berupa klausa atau istilah.

- (26) Kenikmatan ini lengkap dengan pilihan ***in-flight entertainment*** ‘hiburan dalam penerbangan’ yang lengkap. Aku mengambil ***earphone*** dan sibuk dengan remote control, mengabsen acara yang menarik hati. (*N5M* hlm 286)

d. Bahasa Inggris pada Novel *N5M* dan *R3W* Berwujud Peribahasa

Bagian yang dicetak tebal dan miring di bawah ini merupakan wujud pemakaian bahasa Inggris yang berupa Peribahasa.

- (27) Karena itu mari kita budayakan ***going the extra miles*** ‘melebihkan usaha diatas oranglain’, lebihkan usaha, waktu, upaya, tekad dan sebagainya dari orang lain. (*N5M* hlm 107)

e. Bahasa Inggris pada Novel *N5M* dan *R3W* Berwujud Kalimat

Bagian yang dicetak tebal dan miring di bawah ini merupakan wujud pemakaian bahasa Inggris yang berupa kalimat.

1) Kalimat Tanya

Kalimat tanya merupakan kalimat yang isinya menanyakan sesuatu atau seseorang kepada pembaca atau pendengar. Bagian yang dicetak tebal berikut merupakan kutipan novel *N5M* dan *R3W* yang mengandung kalimat tanya.

(28) Maksudnya “*what time is it now*”? ‘pukul berapa sekarang’?
(*N5M* hlm 118)

2) Kalimat Berita

Kalimat berita merupakan kalimat yang isinya memberitahukan sesuatu kepada pembaca atau pendengar. Bagian yang dicetak tebal berikut merupakan kutipan novel *N5M* dan *R3W* yang mengandung kalimat berita.

(29) *I just won my audience* ‘aku hanya mementingkan penonton’.
(*N5M* hlm 155)

3) Kalimat Perintah

Kalimat perintah merupakan kalimat yang isinya memberikan perintah kepada pembaca atau pendengar untuk melakukan sesuatu. Bagian yang dicetak tebal berikut merupakan kutipan novel *N5M* dan *R3W* yang mengandung kalimat perintah.

(30) “*please take a rest we will see you at the dinning room for lunch,*” ‘silakan beristirahat, kita akan bertemu kembali di ruang makan untuk makan siang’ kata Rob sambil menunjuk bangunan ang paling besar. “see you soon” katanya sambil melambaikan tangannya kepadaku. (*R3W* hlm 268)

c. Bahasa Perancis pada Novel *N5M* dan *R3W*

a. Bahasa Perancis pada Novel *N5M* dan *R3W* Berwujud Kata

Pemakaian bahasa Perancis lebih didominasi pada novel *R3W*. Hal tersebut ditunjukkan pengarang dengan latar tempat yang menceritakan Alif di Kanada, yang menggunakan bahasa sehari-hari bahasa Perancis. Penulis lebih banyak menemukan bahasa Perancis berwujud kata benda dan kata sifat, sedangkan kata kerja dan pronomina tidak ditemukan pada novel *N5M* dan *R3W*.

1) Bahasa Perancis pada Novel *N5M* dan *R3W* Kata Benda (Nomina)

Sebuah satuan gramatika dikatakan berbentuk nomina apabila tidak mempunyai potensi untuk bergabung dengan partikel *tidak* dan mempunyai potensi didahului partikel *dari*. Berikut petikan novel *N5M* dan *R3W*. Bagian yang dicetak tebal dan miring merupakan kata yang berbentuk nomina.

(31) Kami dijemput panitia program di bandara dan dibawa ke penginapan YMCA di *rue* ‘jalan’ de Trudeau. (R3W hlm 257)

2) Bahasa Perancis pada Novel N5M dan R3W Kata Sifat (Ajektiva)

Satuan gramatikal termasuk kategori ajektiva apabila ditandai oleh kemungkinannya untuk bergabung dengan partikel *tidak*, mendampingi nomina, atau didampingi partikel seperti *lebih*, *sangat*, dan *agak*. Berikut kutipan novel N5M dan R3W. Kata yang dicetak tebal dan miring merupakan wujud ajektiva.

(32) “*bien*, ‘baik’. Kami berdua telah mencoba mencocokkan profil kalian semua.” (R3W hlm 271)

b. Bahasa Perancis pada Novel N5M dan R3W Berwujud Frasa

Satuan gramatikal tidak terbatas pada satuan kata melainkan juga satuan lain di atasnya. Penentuan kelas frasa sama dengan penentuan kelas kata, yakni berdasarkan perilaku sintaksisnya.

(33) “*mes amies*, ‘temanku’ gimana puas jalan-jalan di Montreal?” tanya kak Marwan kepada kami semua. (R3W hlm 264)

c. Bahasa Perancis pada Novel N5M dan R3W Berwujud Ungkapan

Novel N5M dan R3W, terdapat penggunaan bahasa Perancis berwujud ungkapan. Berikut kutipan novel N5M dan R3W. Bagian yang dicetak tebal merupakan wujud ungkapan.

1) Ungkapan Kekaguman

Kekaguman Ustad Salman terhadap keberhasilan muridnya yang telah menunjukkan kreativitas yang sangat luar biasa. Sehingga menjadikan kelas tersebut menjadi juara. Hal tersebut ditunjukkan dalam kutipan berikut.

(34) “*felicitation*, ‘luar biasa’ kalian telah memperlihatkan apa yang disebut berbuat lebih dari apa yang orang lain. Semoga sukses”. (N5M hlm 267)

2) Ungkapan Keterkejutan

Keterkejutan Alif dan Franc saat menerima faks yang berisi tentang Monsieur daniel janvier seorang tokoh anti separasi akan datang ke Kota Pont Rouge siap untuk diwawancarai. Alif merasa bangga dan sangat tidak menyangka apa yang dikirim faks setiap pagi selama satu bulan ternyata tidak sia-sia. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

(35) *C'est un surprise!*. Lihat.. lihat.. lihat” teriak franc dari ruang editing. (R3W hlm 363)

d. Bahasa Perancis pada Novel N5M dan R3W Berwujud Kalimat

Penggunaan bahasa Perancis yang berwujud kalimat pada novel N5M dan R3W, terdapat pada kutipan berikut.

1) Kalimat Tanya

Kalimat tanya merupakan kalimat yang isinya menanyakan sesuatu atau seseorang kepada pembaca atau pendengar. Bagian yang dicetak tebal berikut merupakan kutipan novel N5M dan R3W yang mengandung kalimat tanya.

(36) “*ca va Mado?*” ‘Apa yang terjadi?’ tanyaku dengan nada khawatir. (R3W hlm 427)

2) Kalimat Berita

Kalimat berita merupakan kalimat yang isinya memberitahukan sesuatu kepada pembaca atau pendengar. Bagian yang dicetak tebal berikut merupakan kutipa novel N5M dan R3W yang mengandung kalimat berita.

(37) “ tulisannya nanti: *nous sommes la grande famille de la classe 1 B Pondok Madani Indonesie*” ‘kami dari kelas 1B pondok Madani’. (N5M hlm 267)

2. Pola pemakaian Bahasa Asing pada Novel N5M dan R3W

Pola pemakaian bahasa asing dalam novel N5M dan R3W terdiri atas verba dan menyatakan kepemilikan. Verba yang digunakan pengarang dalam novel N5M dan R3W berupa verba dasar dan verba turunan. Verba turunan berupa verba bahasa asing dan verba aktif menjadi pasif. Pola pemakaian bahasa asing verba kepemilikan pada novel N5M dan R3W meliputi kepemilikan nomina dan kepemilikan sifat. Pemakaian bahasa asing pada novel N5M dan R3W disebabkan oleh; latar belakang penookohan, latar belakang tempat, dan latar belakang pengarang.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai bentuk dan pola pemakaian bahasa asing pada novel N5M dan R3W, bahasa asing yang ditemukan berupa bahasa Arab, Inggris, dan

Perancis. Bahasa asing yang sering muncul bahasa Arab. Bentuk pemakaian bahasa Arab yang mendominasi berupa kata berwujud nomina. Bentuk pemakaian bahasa Inggris yang mendominasi berupa kata berwujud nomina. Bentuk pemakaian bahasa Perancis yang mendominasi berupa kata berwujud nomina. Dengan demikian, dalam novel *N5M* dan *R3W* Fuadi lebih sering menggunakan bahasa asing berupa kata berwujud nomina dibanding kata kerja, kata sifat, maupun kata pronomina.

Pola pemakaian bahasa asing pada novel *N5M* dan *R3W* berupa verba dan menyatakan kepemilikan. Pola verba berupa verba dasar dan verba turunan. Pola kepemilikan berupa kepemilikan bentuk nomina dan sifat. Pemakaian bahasa asing pada novel *N5M* dan *R3W* disebabkan oleh latar belakang penookohan, latar belakang tempat, dan latar belakang pengarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fanaine, Zainuddin. 1988. *Pengantar Teori dan Analisis Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Fuadi, Ahmad. 2009. *Negeri 5 Menara*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2011. *Ranah 3 Warna*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hadisaputra, Widada. 2011. "Bahasa Indonesia Etnis Cina di Lingkungan Masyarakat Jawa". *kandai*. Jurnal Bahasa dan Sastra. Volume 7, Nomor 1, Mei 2011.
- Ichwani, Fahmi Saiful Ulum. 2011. "Bentuk, Pola, dan Faktor Penyebab pemakaian Bahasa Asing Pada Novel *Ayat-ayat Cinta*". *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kridalaksana, Harimurti. 2009. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kristanti, Ninuk. 2009. "Analisis Gejala Kontaminasi, Penggunaan Bahasa Asing Dan Daerah Dalam Berita Politik Surat Kabar *Solopos* Edisi Oktober-november". *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Kushartati. 2005. *Pesona Bahasa; Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa; Tahapan strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2000. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pateda, Mansoer dan Yennie P. Pulubuhu. 1987. *Unsur Serapan dalam Bahasa Indonesia dan Pengajarannya*. Flores: Nusa Indah.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2009. *Kalimat Efektif: diksi, struktur, dan logika*. Bandung: Refika Aditama.
- Rumanto, Anton. 2011. *Biografi Ahmad Fuadi*. (dalam Users/user/Documents/biografi-ahmad-fuadi.html). Diakses tanggal 20 November 2011.
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2007. "Peran Makna dalam Menerjemah Bahasa Asing". *Lingua*. Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra. Volume 2, Nomor 2, Desember 2007.
- Samsuri. 1982. *Analisis Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Sitairesmi, Nunung. 2010. "Tinjauan atas kosakata serapan asing dalam bahasa indonesia dari segi morfologi (studi deskriptif terhadap pemakaian nomina dan adjektiva serapan asing dalam media massa)". (dalam <http://digilib.upi.edu/pasca/available/etd-1120106-145227/>). Diakses tanggal 20 Januari 2012.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Utami, Oktiana Budi. 2011. "Kata Asing dan Kata Gaul dalam Iklan Kecantikan pada Majalah *Aneka Yess!!* Edisi Januari-Februari 2011". *Skripsi*: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Waluyo, Herman J. 2001. *Pengkajian Sastra Rekaan*. Salatiga: Widya Sari Press.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1990. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Yusuf, Suhendra. 1994. *Teori Terjemahan; pengantar ke arah pendekatan linguistik dan sosiolinguistik*. Bandung: Mandar Maju.